

**ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI DOSEN PERGURUAN TINGGI SWASTA (PTS)
DI INDONESIA**

Rakhmi Ridhawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Nasional Banjarmasin

ABSTRACT

In the last few years, the adoption of information technology in education environment in Indonesia still low. The utilization of information technology was expected giving a positive influence to lecturer's performance. This research tested the factors empirically as antecedent in utilization of information technology such as social factor, affect, complexity, job fit, long term consequence, facilitating condition, and consequence of utilization of information technology to performance. The information technology in this research limited on using personal computer which supported the lecturer's activity. Sampels in this research were private university's economics lecturers in Indonesia. The lecturers of private universities in Banjarmasin considered to represent private university's lectures outside of Java and private university's lecturers in Yogyakarta represented private university's lecturers who was created to a control group.

The result of this research found that private university's lecturers in Indonesia perceived that utilization of information technology significantly gave positive influence to their performance. While utilization of information technology for half of lecturers were not influenced by six tested factors, and the others perceived that utilization of information technology were influenced by social factor, affect and facilitating condition.

Key words: social factor, affect, complexity, job fit, long term consequence, facilitating condition.

PENDAHULUAN

Data Dirjen Dikti menunjukkan bahwa kesadaran dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran masih sangat rendah. Analisis terhadap proposal *teaching grant*, baru 24,6% yang memanfaatkan media berbasis teknologi komputer. Ketersediaan media berbasis teknologi informasi juga masih terbatas. Hanya 15,54% PTS dan 16,09% PTN yang memiliki media berbasis teknologi informasi. Hasil survey yang melihat pemanfaatan teknologi informasi pada tahun 2004 menunjukkan baru 17,01% PTN dan

15,44% PTS, 9,65% dosen dan 16,17% mahasiswa yang memanfaatkan teknologi informasi dengan baik. Secara keseluruhan hal ini menunjukkan adopsi teknologi informasi dalam dunia pendidikan di Indonesia masih rendah (Wahid 2005).

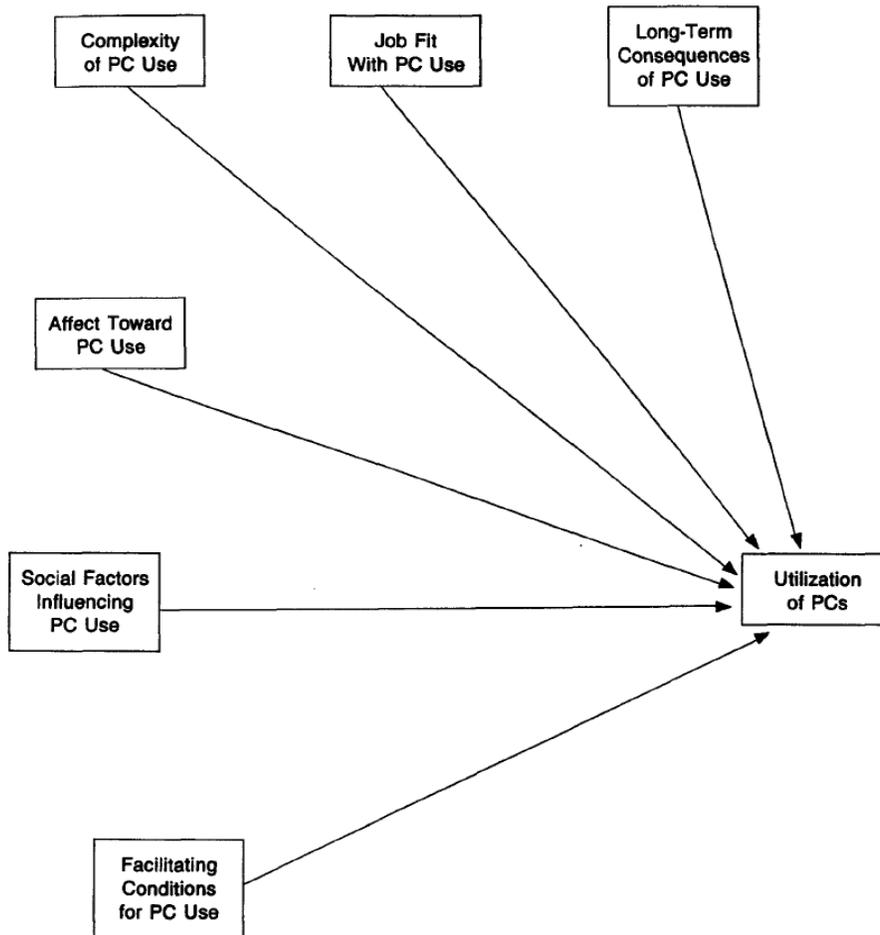
Keberadaan dan perkembangan teknologi, khususnya komputer dalam pendidikan tinggi diharapkan mampu meningkatkan kinerja semua pihak yang terkait dengan perguruan tinggi umumnya, dan kinerja dosen khususnya. Dosen dituntut untuk mampu memanfaatkan komputer dengan baik, karena komputer dapat digunakan sebagai alat untuk memperlancar dan mempermudah aktivitas belajar mengajar, serta membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, lebih mudah, lebih menyenangkan, lebih bervariasi, dan lebih menarik untuk mata (Cox *et al.*1999).

Lebih jauh, komputer dapat digunakan untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi selama ini dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan aktivitas tri dharma perguruan tinggi yang lain di PTS-PTS di Kalimantan Selatan belum optimal. Masih ada staf pengajar yang tidak menguasai teknologi informasi (komputer), dan meskipun menggunakan komputer tetapi tidak memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal untuk menunjang aktivitasnya sebagai seorang dosen. Masalah lain yaitu, meskipun dosen menggunakan komputer, tetapi Yayasan tidak menyediakan fasilitas yang menunjang pemanfaatan komputer untuk proses belajar mengajar, misalnya terbatasnya penyediaan LCD dan fasilitas internet. Akibatnya proses belajar mengajar dan transfer pengetahuan tidak bisa dilaksanakan dengan optimal. Lebih jauh lagi, dosen kurang terpacu dalam melakukan penelitian-penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Di dunia pendidikan (khususnya perguruan tinggi) wajar jika menghubungkan pemanfaatan teknologi informasi (komputer) di lingkungan perguruan tinggi dengan peningkatan kinerja dosen. Jika dosen mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai penunjang aktivitasnya maka diharapkan kinerja dosen tersebut akan meningkat. Peningkatan kinerja dosen yang diakibatkan pemanfaatan komputer dalam melaksanakan aktivitas yang terkait pekerjaan diharapkan memberikan nilai tambah bagi PTS, khususnya pengelola Yayasan, karena kinerja yang meningkat akan berdampak pada kepuasan mahasiswa, yang diharapkan akan berdampak pada bertambahnya minat calon mahasiswa untuk dapat menempuh pendidikan di PTS yang bersangkutan.

Agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif memberikan kontribusi terhadap kinerja maka anggota dalam organisasi harus dapat menggunakan teknologi informasi tersebut dengan baik. Oleh karena itu sangat penting bagi organisasi untuk mengerti dan memprediksi kegunaan teknologi informasi. Salah satu aspek penting untuk memahami pemanfaatan teknologi informasi adalah dengan mengerti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Thompson *et al* (1991) yang mengadopsi teori sikap dan perilaku dari

Triandis (1980) memasukkan enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *personal computer* yaitu faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi.



Gambar 1
Model Pemanfaatan *Personal Computer*

Sumber: Thompson *et al* (1991)

Dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap kinerja, Goodhue dan Thompson (1995) menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu dari beberapa jenis perusahaan jasa (transportasi dan asuransi), dan dari

hasil uji tersebut dibuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada dosen PTS di Indonesia?
2. Apakah kompleksitas berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada dosen PTS di Indonesia?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja dosen PTS di Indonesia?

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendapatkan bukti empiris yang menguji pengaruh positif faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi
2. Mendapatkan bukti empiris yang menguji pengaruh negatif kompleksitas terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada dosen PTS di Indonesia
3. Mendapatkan bukti empiris yang menguji pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja dosen PTS di Indonesia

HIPOTESIS DAN RERANGKA KONSEPTUAL

Pengaruh Faktor Sosial terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Triandis (1980) menjelaskan faktor sosial merupakan internalisasi kultur subyektif kelompok dan persetujuan interpersonal tertentu yang dibuat individu dengan yang lain, dalam situasi tertentu. Kultur subyektif berisi norma, peran dan nilai-nilai. Penelitian yang dilakukan Thompson *et al* (1991) menunjukkan terdapat pengaruh antara faktor sosial dan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian lain yang dilakukan di Indonesia, yaitu Jin (2002), Dewi (2004) dan Basuki (2005) memberikan dukungan terhadap Thompson *et al* (1991) yaitu menemukan adanya hubungan positif antara faktor sosial dengan pemanfaatan *personal computer*.

Merujuk pada hasil penelitian di atas, maka hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Faktor sosial berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi

Pengaruh *Affect* Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Affect dapat diartikan sebagai bentuk perasaan individu atas pekerjaan, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan, perasaan suka atau tidak suka dalam melakukan pekerjaan individual dengan menggunakan komputer.

Penelitian yang dilakukan oleh Thompson *et al* (1991) menunjukkan bahwa *affect* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan *personal computer*. Sementara, hasil penelitian di Indonesia, yaitu Jin (2002), dan Basuki (2005) mendukung hasil penelitian Thompson *et al* (1991), sebaliknya Dewi (2004) dalam hasil penelitiannya menunjukkan ada hubungan positif antara *affect* dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: *Affect* berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Pengaruh Kompleksitas terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan. Penelitian Thompson *et al* (1991) berhasil membuktikan ada pengaruh negatif antara kompleksitas terhadap pemanfaatan *personal computer*. Sementara Jin (2002), Dewi (2004) dan Basuki (2005) tidak berhasil membuktikan pengaruh negatif antara kompleksitas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan hal di atas, hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Kompleksitas berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi

Pengaruh Kesesuaian Tugas terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kesesuaian tugas dapat diukur dengan mengetahui apakah individu percaya bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan dapat meningkatkan kinerja individu tersebut. Thompson *et al* (1991) dalam penelitiannya menyatakan terdapat hubungan positif antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan *personal computer*. Jin (2002) dalam penelitiannya tidak berhasil membuktikan hubungan positif antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Sementara, Dewi (2004) dan Basuki (2005) dalam penelitiannya berhasil membuktikan hubungan positif antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: Kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi

Pengaruh Konsekuensi Jangka Panjang terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Konsekuensi jangka panjang diukur dari output yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan di masa yang akan datang, seperti peningkatan fleksibilitas dalam perubahan pekerjaan atau meningkatkan kesempatan untuk pekerjaan yang lebih baik. Hasil penelitian Thompson *et al* (1991) menyatakan ada hubungan positif antara konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan *personal computer*. Demikian juga hasil penelitian Dewi (2004). Sebaliknya hasil penelitian Jin (2002) dan Basuki (2004) tidak berhasil membuktikan adanya hubungan positif antara konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5: Konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi

Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Triandis (1980) mendefinisikan kondisi yang memfasilitasi sebagai faktor obyektif di luar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, kondisi yang memfasilitasi dapat dimasukkan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi.

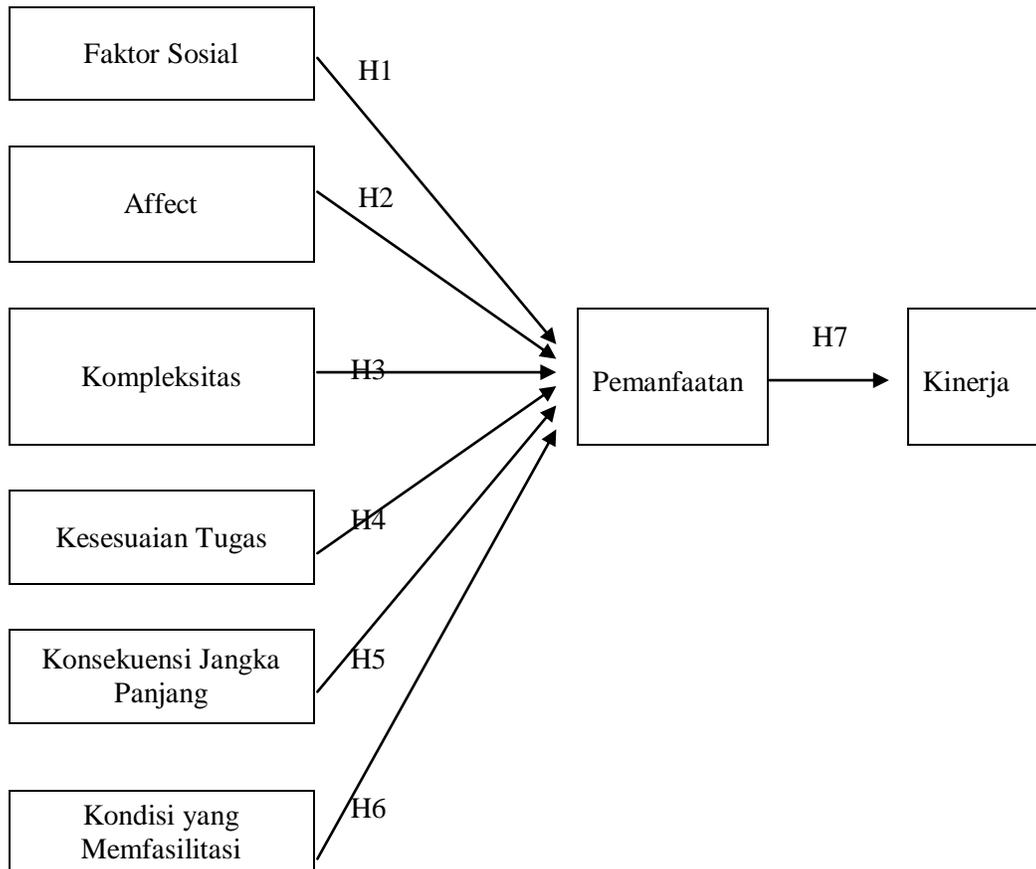
Thompson *et al* (1991) dengan hasil penelitiannya, menyatakan ada hubungan kecil dan negatif antara kondisi yang memfasilitasi dengan pemanfaatan teknologi informasi. Jin (2002) dan Basuki (2005) juga tidak berhasil membuktikan hubungan antara kondisi yang memfasilitasi dengan pemanfaatan teknologi informasi. Sebaliknya, Dewi (2004) berhasil membuktikan hubungan positif antara kondisi yang memfasilitasi dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hipotesis yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

H6: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja

Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran kinerja dari Goodhue dan Thompson (1995). Goodhue dan Thompson (1995) menyatakan penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, apakah berhasil atau gagal dicapai oleh pekerja. Berdasarkan hasil penelitian Goodhue dan Thompson (1995), pemanfaatan teknologi informasi ternyata berpengaruh terhadap kinerja. Penelitian lain yang mendukung hasil Goodhue dan Thompson, yaitu Basuki (2005), sebaliknya hasil penelitian Oktaviani (2002) dan Jin (2002) tidak dapat membuktikan pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja. Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H7: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja.
Hipotesis yang dikemukakan digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2
Model Penelitian/Rerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah dosen-dosen PTS di Kalimantan Selatan dan dosen PTS di DI.Yogyakarta sebagai kelompok kontrol. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang dijadikan sampel adalah:

1. Dosen Fakultas ekonomi atau Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
2. Menggunakan komputer untuk melaksanakan aktivitas terkait dengan pekerjaan
3. Bukan pengampu mata kuliah komputer

Jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 150 kuesioner untuk PTS Kalimantan Selatan maupun PTS di DI.Yogyakarta, dengan tingkat pengembalian 90% PTS Kalimantan Selatan, dan 81,3% dari responden PTS di D.I Yogyakarta. Responden diminta menjawab empat item pertanyaan untuk faktor sosial, dua item untuk *affect*, empat item untuk kompleksitas, enam item untuk kesesuaian tugas, lima item untuk konsekuensi jangka panjang, empat item untuk kondisi yang memfasilitasi dan tiga item untuk kinerja.

Variabel Penelitian dan Pengukurannya

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah anteseden pemanfaatan teknologi informasi, yang terdiri atas enam variabel yaitu faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi. Semua pilihan jawaban untuk tiap item pertanyaan menggunakan skala Likert lima butir yang terdiri atas pilihan jawaban STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), N (netral), S (setuju) dan SS (sangat setuju). Variabel independen lain yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Definisi dan item-item pertanyaan untuk masing-masing variabel anteseden adalah sebagai berikut:

- a. Faktor sosial didefinisikan sebagai internalisasi kultur subyektif kelompok dan persetujuan interpersonal tertentu yang dibuat individu dengan yang lain dalam situasi tertentu. Faktor sosial diukur dengan empat item pertanyaan yang merujuk pada Thompson *et al* (1991), yaitu:
 - 1) Rekan kerja saya banyak yang menggunakan komputer dalam melaksanakan tugas/pekerjaan harian
 - 2) Pimpinan saya membantu memperkenalkan komputer kepada saya
 - 3) Pimpinan sangat mendukung penggunaan komputer untuk melaksanakan pekerjaan saya
 - 4) Secara umum, organisasi sangat mendukung penggunaan komputer dalam melaksanakan tugas saya
- b. *Affect* didefinisikan sebagai bentuk perasaan individu atas pekerjaan, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan, perasaan suka atau tidak suka dalam melakukan pekerjaan individual dengan menggunakan teknologi informasi (komputer). *Affect* diukur dengan dua item pertanyaan yang merujuk pada Thompson *et al* (1991) yang terdiri atas:
 - 1) Menggunakan komputer membuat pekerjaan menjadi lebih menarik
 - 2) Saya merasa bekerja dengan komputer menyenangkan

- c. Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan. Kompleksitas diukur dengan empat item pertanyaan yang merujuk pada Thompson *et al* (1991) yaitu:
- 1) Menggunakan komputer dalam melakukan pekerjaan menyita banyak waktu
 - 2) Bekerja dengan komputer sangat rumit sehingga sulit untuk memahami cara pemakaiannya
 - 3) Menggunakan komputer lebih banyak menyita waktu (seperti untuk memasukkan data)
 - 4) Saya membutuhkan waktu lama untuk mempelajari bagaimana menggunakan komputer.
- d. Kesesuaian tugas didefinisikan sebagai kepercayaan individu bahwa pemanfaatan komputer akan dapat meningkatkan kinerja individu tersebut. Kesesuaian tugas diukur dengan enam item pertanyaan yang merujuk pada Thompson *et al* (1991), yaitu:
- 1) Menggunakan komputer tidak berpengaruh terhadap pekerjaan saya
 - 2) Menggunakan komputer dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan saya
 - 3) Menggunakan komputer dapat meningkatkan kualitas hasil pekerjaan saya
 - 4) Menggunakan komputer dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan saya
 - 5) Jumlah output yang dihasilkan akan lebih banyak bila menggunakan komputer dibandingkan tidak menggunakan komputer
 - 6) Secara umum, menggunakan komputer dapat membantu dalam melaksanakan pekerjaan saya
- e. Konsekuensi jangka panjang didefinisikan sebagai keuntungan masa yang akan datang dari output pemanfaatan komputer yang dihasilkan, seperti peningkatan fleksibilitas dalam perubahan pekerjaan atau meningkatkan kesempatan untuk pekerjaan yang lebih baik. Konsekuensi jangka panjang diukur dengan lima item pertanyaan yang merujuk pada Thompson *et al* (1991), yaitu:
- 1) Penggunaan komputer dapat membuat pekerjaan saya menjadi lebih menantang
 - 2) Penggunaan komputer akan meningkatkan kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik di masa mendatang
 - 3) Menggunakan komputer akan meningkatkan kesempatan untuk melakukan tugas yang lebih berarti, dimana saya dapat menerapkan kemampuan yang saya miliki
 - 4) Menggunakan komputer akan meningkatkan kesempatan bagi saya untuk melakukan pekerjaan yang berbeda
 - 5) Menggunakan komputer akan meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan jabatan yang lebih tinggi.
- f. Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai faktor obyektif di luar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan. Kondisi yang memfasilitasi diukur dengan empat item pertanyaan yang merujuk pada Thompson *et al* (1991), yaitu:
- 1) Tersedia bagi saya panduan untuk memilih *hardware*

- 2) Tersedia bagi saya panduan untuk memilih *software*
 - 3) Saya mendapatkan bantuan bila menghadapi kesulitan yang berhubungan dengan *software*
 - 4) Tersedia panduan instruksi yang berhubungan dengan *software* yang saya gunakan.
- g. Pemanfaatan teknologi informasi (*PC*) diukur menggunakan tiga item pertanyaan yaitu.
- 1) Frekuensi penggunaan komputer untuk bekerja
 - 2) Intensitas penggunaan komputer
 - 3) Jenis paket *software* yang sering digunakan

2 Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja. Kinerja didefinisikan sebagai hal yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu apakah berhasil atau gagal dicapai oleh pekerja. Kinerja diukur menggunakan tiga item pertanyaan yang merujuk pada Goodhue dan Thompson (1995) dengan skala Likert lima butir, yaitu:

- a Pemanfaatan komputer memiliki pengaruh positif terhadap keefektifan melakukan pekerjaan saya
- b Pemanfaatan komputer memiliki pengaruh besar dan positif terhadap produktivitas pekerjaan saya
- c Penggunaan komputer bermanfaat dalam meningkatkan kinerja saya

Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi. Analisis ini akan menguji tujuh hipotesis penelitian yang telah disusun. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menemukan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan model analisis regresi linear berganda dan regresi linear sederhana. Analisis regresi liner berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6$$

Y= pemanfaatan teknologi informasi

X1= faktor sosial

X2= *affect*

X3= kompleksitas

X4= kesesuaian tugas

X5= konsekuensi jangka panjang

X6= kondisi yang memfasilitasi

Analisis regresi linear sederhana menggunakan model statistis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X$$

Y= kinerja

X= pemanfaatan teknologi informasi

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, instrument yang digunakan untuk kedua kelompok sampel valid dan reliabel. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson dan uji reliabilitas menggunakan ukuran cronbach alpha > 0,6 (Ghozali, 2005). Hasil uji reliabilitas untuk variable independent dan dependen, diperoleh cronbach alpha yang berkisar antara 0,622 sampai 0,958. Pengujian multikolinearitas, dan heterokedastisitas untuk kedua kelompok sampel tidak ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketiga alat uji tersebut. Data untuk kelompok sampel Banjarmasin terdistribusi normal, tetapi data untuk regresi sederhana pada kelompok sampel DI.Yogyakarta tidak terdistribusi normal. Agar data menjadi normal, maka dilakukan transformasi dengan SQRT (Hair *et al*, 1998). Tabel 1 dan tabel 2 menunjukkan hasil pengujian hipotesis untuk kelompok sampel Banjarmasin:

Tabel 1
Coefficients(a)

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.110	5.688		.371	.712
	TSF	-.091	.205	-.075	-.447	.657
	TAF	.512	.532	.158	.963	.340
	TC	-.123	.149	-.121	-.822	.415
	TJF	.200	.158	.193	1.262	.213
	TLT	.107	.155	.109	.690	.493
	TFC	-.022	.167	-.020	-.134	.894

a Dependent Variable: TU

Tabel 2
Coefficients(a)

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.877	1.016		9.724	.000
	TU	.305	.087	.420	3.490	.001

a Dependent Variable: TP

Berdasarkan hasil pengujian, keenam hipotesis tidak terdukung untuk kelompok sampel Banjarmasin karena sig yang lebih besar dari alpha (0,05), tetapi hipotesis ketujuh terdukung karena sig yang lebih kecil dari alpha (0,05).

Tabel 3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	Df1	Df2	Sig. F Change
1	.398(a)	.158	.061	2.68134	.158	1.628	6	52	.158

a Predictors: (Constant), TFC, TAF, TJF, TC, TLT, TSF

Tabel 4
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.420(a)	.176	.162	1.84259	.176	12.181	1	57	.001

a Predictors: (Constant), TU

Berdasarkan tabel 3, nilai *adjusted R square* sangat kecil yaitu hanya sebesar 0,061 atau keenam variabel yang dikemukakan hanya berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi sebesar 6,1% saja, sementara 93,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diusulkan. Tabel 4 menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,162 atau variable pemanfaatan hanya berpengaruh terhadap kinerja sebesar 16,2%. Sedangkan 83,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Tabel 5 dan tabel 6 menggambarkan hasil pengujian hipotesis untuk kelompok sampel DI.Yogyakarta sebagai kelompok kontrol.

Tabel 5
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.993	3.462		.576	.567
	TSF	-.249	.092	-.306	-2.717	.009
	TAF	1.301	.316	.545	4.119	.000
	TC	-.017	.121	-.017	-.140	.890
	TJF	.004	.107	.005	.041	.967
	TLT	-.085	.121	-.099	-.703	.485
	TFC	.306	.079	.409	3.880	.000

a Dependent Variable: TU

Tabel 6
Coefficients(a)

Mode		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.630	.967		9.955	.000
	TU	.332	.076	.484	4.385	.000

a Dependent Variable: TP

Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis 1 tidak terdukung karena arah koefisien yang dihipotesiskan berbeda dengan hasil pengujian. Hipotesis 3,4 dan 5 tidak terdukung karena nilai sig yang lebih besar dari alpha 0,05. Sedangkan hipotesis 2 dan hipotesis 6 serta hipotesis 7 terdukung karena nilai sig yang lebih kecil dari alpha 0,05.

Tabel 7

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.433	.374	1.66506

a. Predictors: (Constant), TFC, TJF, TC, TSF, TAF, TLT

Tabel 8
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	Df 2	Sig. F Change
1	.484(a)	.234	.222	1.27550	.234	19.232	1	63	.000

a Predictors: (Constant), TU

b Dependent Variable: TP

Berdasarkan tabel 7, nilai *adjusted R square* sebesar 37,4% saja, sementara 62,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diusulkan. Tabel 8 menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,222 atau variable pemanfaatan hanya berpengaruh terhadap kinerja sebesar 22,2%. sedangkan 77,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Jika dilihat dari hasil uji statistis untuk sampel dosen PTS di Banjarmasin, tidak didukungnya hipotesis 1 sampai 6 yang diajukan, kemungkinan disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Dukungan pimpinan terhadap penggunaan komputer dalam melaksanakan aktivitas dosen tidak disertai dengan fasilitas yang disediakan yayasan untuk menunjang pemanfaatan komputer dalam proses belajar mengajar, misalnya ketersediaan LCD dan fasilitas internet. Akibatnya responden merasa, meskipun pimpinan dan lingkungan mendukung penggunaan komputer, tetapi jika hal tersebut tidak didukung oleh alat penunjang lain maka pemanfaatan komputer untuk aktivitas Dosen menjadi tidak maksimal.
2. Tidak sedikit dosen yang belum memiliki komputer pribadi (laptop) di rumah, mengakibatkan penggunaan dan pemanfaatan komputer untuk kepentingan pekerjaan hanya dilakukan di lingkungan kampus, padahal banyak PTS yang memanfaatkan komputer untuk kepentingan administrasi. Akibatnya, Dosen harus bergantian dengan kepentingan administrasi dan dosen lain jika akan menggunakan komputer.
3. Cepatnya perkembangan teknologi informasi, khususnya *software* komputer untuk berbagai tujuan mengakibatkan banyak responden yang sulit untuk menguasai banyak *software*, meskipun tersedia panduan dan bantuan untuk memanfaatkan *software* tersebut.

Dukungan bagi hipotesis 7 menandakan bahwa responden menganggap jika mereka memanfaatkan teknologi informasi (komputer) dalam melaksanakan aktivitas, kinerja

mereka akan meningkat, meskipun kinerja tidak hanya ditentukan oleh pemanfaatan teknologi saja. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis untuk kelompok kontrol yaitu sampel dosen PTS DI.Yogyakarta, *affect* dan kondisi yang memfasilitasi terbukti sebagai anteseden dalam pemanfaatan teknologi informasi. Variabel faktor sosial, kompleksitas, konsekuensi jangka panjang dan kesesuaian tugas tidak terbukti menjadi anteseden dalam pemanfaatan teknologi informasi. Alasan yang dapat dikemukakan atas hasil ini adalah sebagai berikut:

1. Dosen PTS di DI.Yogyakarta selain memperoleh dukungan dari pimpinan dan lingkungan untuk memanfaatkan komputer dalam melaksanakan aktivitas mereka, yayasan juga menyediakan secara luas peralatan yang dapat mendukung penggunaan komputer secara maksimal, misalnya ketersediaan LCD dan fasilitas internet.
2. Ketersediaan komputer dan kepemilikan komputer secara pribadi oleh semua dosen memudahkan mereka untuk memanfaatkan secara maksimal komputer tanpa harus terganggu oleh aktivitas lain seperti aktivitas administrasi.
3. Dosen PTS di DI.Yogyakarta mempunyai akses yang mudah dan cepat terhadap perkembangan teknologi informasi, khususnya software sehingga tidak ada kesulitan bagi mereka untuk menguasai dengan cepat berbagai macam software tersebut dan dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan aktivitas mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan teknologi informasi oleh dosen perguruan tinggi swasta di Indonesia yang diwakili oleh dosen PTS di Banjarmasin sebagai sampel dosen di luar Pulau Jawa yang tidak memanfaatkan secara maksimal teknologi informasi, ternyata berdampak terhadap kinerja mereka artinya dosen memang merasakan pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja, tetapi pemanfaatan teknologi informasi tersebut tidak dipengaruhi oleh faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi. Pemanfaatan teknologi informasi oleh dosen perguruan tinggi swasta di Indonesia yang diwakili oleh dosen PTS di DI.Yogyakarta sebagai kelompok kontrol, ternyata berdampak terhadap kinerja mereka. Pemanfaatan teknologi informasi dipengaruhi oleh *affect* dan kondisi yang memfasilitasi, tetapi tidak dipengaruhi oleh faktor sosial, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kompleksitas.

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan

Dosen PTS di Indonesia pada penelitian ini diprosikan sebagai dosen PTS pada bidang ilmu ekonomi di Banjarmasin yang mewakili dosen PTS di luar pulau Jawa yang tidak

memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal dalam melaksanakan aktivitas sebagai dosen, dan dosen PTS di DI.Yogyakarta dengan bidang ilmu ekonomi sebagai kelompok kontrol yang mewakili dosen PTS yang dianggap maju dan memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal dalam melaksanakan aktivitas sebagai dosen.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian berikutnya dapat memperluas sampel, misalnya tidak hanya dari satu bidang ilmu tetapi juga bidang ilmu yang lain. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas lingkup sampelnya misalnya meliputi Kopertis atau propinsi.
2. Penelitian berikutnya dapat memperluas sampel misalnya mahasiswa, karena proses pembelajaran yang berhasil tidak hanya ditentukan oleh dosen, tetapi juga mahasiswa.
3. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan variabel lain yang lebih baik sebagai anteseden bagi pemanfaatan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Hartono Apri. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatannya terhadap Kinerja Auditor BPK-RI*. Tesis S2. UGM
- Cox, et al. 1999. *What Factors Support or Prevent Teachers from Using ICT in their Classroom*. Paper Presented at the British Educational Research Association Annual Conference University of Sussex . September 2-5
- Dewi, Parwanti,. 2004. *Pengaruh Faktor-Faktor Individual dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan RSU Swasta Di DIY*. Tesis UGM
- Ghozali,Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi ketiga. BP UNDIP Semarang
- Goodhue,Dale L., dan Thompson, Ronald L. 1995. "Task- Technology Fit and Individual Performance," *MIS Quarterly*. June . p.213-236
- Hair F, Joseph., et al. 1998. *Multivariate Analysis*. Prentice Hall. Fifth Edition
- Jin, Fung Tjhai. 2002. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik*. Tesis S2. UGM

- Oktaviani, Adityara Sita. 2002. *Pengaruh Kecocokan Tugas dan Teknologi terhadap Kinerja Karyawan PTS DI.Yogyakarta*. Tesis S2. UGM
- Thompson L, Ronald,. Higgins A, Christopher dan Howell M, Jane. 1991. Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*. March. P. 125-143
- Triandis,HC.1980. *Values,Attitudes and Interpersonal Behavior*. Uniersity of Nebraska Press,Lincoln, NE. p.195-259
- Wahid, Fathul. 2005. *Modernisasi Pendidikan Bangsa*. Disampaikan pada Simposium Nasional Pendidikan